

Bimbingan Teknis Metode Kuantitatif dan Analisis Data Dalam Mendukung Riset Mahasiswa

Heffi Christya Rahayu*¹, Roza Elfira², Muhammad Fajri³, Marcel Malatiyah⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pasir Pengaraian, Indonesia

*e-mail: heffirahayu@upp.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pemahaman mahasiswa mengenai penelitian kuantitatif sesuai standar jurnal akademik. Banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan variabel penelitian, memilih teknik analisis data, serta menyusun artikel ilmiah yang sistematis dan sesuai kaidah akademik. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam penelitian kuantitatif dan penulisan artikel ilmiah. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan deskriptif partisipatif melalui kegiatan workshop, diskusi, praktik penyusunan artikel, evaluasi, dan pendampingan secara daring. Materi yang diberikan meliputi konsep dasar penelitian kuantitatif, teknik analisis data, struktur artikel ilmiah, etika publikasi, serta teknik sitasi dan penyusunan daftar pustaka. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menyusun desain penelitian kuantitatif secara sistematis. Selain itu, peserta mampu menyusun draft awal artikel ilmiah dan menunjukkan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas penelitian mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

Kata kunci: Artikel Ilmiah, Mahasiswa Pascasarjana, Penelitian Kuantitatif, Publikasi Ilmiah, Sosialisasi

Abstract

This Community Service (PkM) activity was motivated by students' limited understanding of quantitative research according to academic journal standards. Many students experience difficulties in determining research variables, selecting data analysis techniques, and compiling scientific articles systematically and in accordance with academic principles. This activity aims to improve students' understanding and skills in quantitative research and scientific article writing. The implementation method uses a participatory descriptive approach through workshops, discussions, article writing practices, evaluations, and online mentoring. The material provided includes basic concepts of quantitative research, data analysis techniques, scientific article structure, publication ethics, as well as citation techniques and bibliography preparation. The results of the activity showed an increase in participants' understanding and skills in systematically developing quantitative research designs. In addition, participants were able to compile initial drafts of scientific articles and demonstrated active participation throughout the activity. This activity is expected to support the improvement of the quality of student research in higher education.

Keywords: Graduate Students, Outreach, Quantitative Research,

1. PENDAHULUAN

Penelitian menjadi dasar utama dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi. Penguasaan terhadap analisis data kuantitatif menjadi salah satu keterampilan fundamental yang wajib dikuasai mahasiswa lintas bidang ilmu (Aregaw et al., 2023). Perguruan tinggi merupakan lembaga utama yang mempersiapkan SDM unggul. Oleh karena itu, selain memberikan teori, institusi ini juga harus mengajarkan keterampilan terapan yang sesuai dengan kebutuhan masa kini (Abulibdeh et al., 2025; Iriyani et al., 2023). Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya mampu memahami berbagai fenomena di sekitarnya, tetapi juga menghasilkan solusi untuk menghadapi tantangan yang terus berkembang. Penelitian yang baik bertumpu pada kerangka metodologi yang tersusun secara sistematis, baik pendekatan kualitatif maupun kuantitatif, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi, menganalisis, serta menafsirkan data dengan tepat (Shamsuddin et al., 2023).

Dalam penelitian ilmiah, pendekatan kuantitatif telah menjadi instrumen analisis yang sangat krusial. Metode ini mulai berkembang pada akhir abad ke-19, berakar kuat dari ilmu-ilmu

alam seperti fisika dan kimia, lalu meluas ke berbagai disiplin lainnya. Dalam bidang ekonomi, misalnya, pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data keuangan serta menyusun prediksi ekonomi. Sementara itu, dalam ilmu sosial, metode ini mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pola-pola sosial yang kompleks, sebagaimana terlihat dalam kajian sosiologi berbasis data numerik. Seiring kemajuan teknologi, termasuk pemanfaatan analisis big data, peran metode kuantitatif semakin menguat dalam mengelola data berskala besar dan kompleks, sehingga menghasilkan analisis yang lebih tepat dan relevan dengan tuntutan era digital (Dasrimin & Kunci, 2025).

Kemampuan menganalisis data secara kuantitatif sangat penting bagi mahasiswa, terutama saat menulis karya ilmiah dan menjalankan penelitian sebagai bagian dari tugas akademik (Material & Quality, 2023). Dalam setiap proses riset, pengumpulan dan pengolahan data menjadi tahapan yang tak terpisahkan, sehingga pemahaman yang mendalam tentang metode statistik serta kecakapan dalam menafsirkan hasil analisis menjadi syarat yang tidak dapat ditawar (Badrun et al., 2024; Friedrich et al., 2024). Walaupun metode kuantitatif memiliki berbagai kelebihan, penerapannya tetap menghadapi sejumlah tantangan. Banyak peneliti pemula mengalami kesulitan dalam menyusun penelitian kuantitatif, mulai dari penentuan variabel, pemilihan teknik analisis, hingga penafsiran hasil secara akurat. Keterbatasan pemahaman terhadap tahapan metodologis yang tepat sering menjadi hambatan utama, yang pada akhirnya dapat memengaruhi tingkat validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis artikel ilmiah merupakan kompetensi penting bagi mahasiswa dalam mendukung kegiatan akademik dan penelitian di perguruan tinggi. Namun, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami struktur artikel ilmiah, teknik analisis data, serta prosedur publikasi pada jurnal ilmiah. Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah terbukti mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sistematika penulisan, penggunaan bahasa akademik, serta kesesuaian format dengan standar jurnal ilmiah (Zahra et. al, 2026). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pelatihan penulisan artikel ilmiah secara terstruktur mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun artikel sesuai standar jurnal ilmiah. Pelatihan yang memadukan penyampaian materi dan praktik langsung terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap sistematika penulisan artikel, penggunaan bahasa akademik, serta teknik penyajian hasil penelitian kuantitatif secara sistematis (Sarmini et al., 2024). Selain itu, kegiatan pendampingan dalam penulisan artikel ilmiah juga terbukti meningkatkan kualitas naskah yang dihasilkan mahasiswa serta meningkatkan peluang publikasi pada jurnal ilmiah. Pendampingan yang berkelanjutan memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami kesalahan umum dalam penulisan artikel serta memperbaiki struktur penulisan sesuai dengan pedoman jurnal yang berlaku (Samad et al., 2025).

Oleh karena itu, bimbingan mengenai penulisan artikel ilmiah menjadi sangat penting, terutama bagi penulis pemula. Kegiatan ini dapat membantu meningkatkan pemahaman terkait metode ilmiah, struktur penulisan akademik, serta etika dalam publikasi. Dengan memahami secara mendalam komponen-komponen utama dalam artikel ilmiah, mahasiswa, dosen, dan peneliti akan mampu mengembangkan keterampilan menulis yang sesuai dengan kaidah ilmiah (Alam et al., 2024).

Sosialisasi penulisan artikel untuk publikasi di jurnal ilmiah berperan dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya integritas dan etika dalam penelitian. Dalam proses publikasi, hal-hal seperti bebas dari plagiarisme, teknik sitasi yang tepat, serta kepatuhan terhadap standar etika menjadi aspek yang sangat penting. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai penulisan artikel ilmiah, peneliti memiliki peluang lebih besar untuk berhasil mempublikasikan karyanya. Sebaliknya, minimnya pendampingan bagi mahasiswa sering menjadi hambatan dalam menyusun artikel sesuai format jurnal yang ditetapkan, yang pada akhirnya dapat menyebabkan penolakan naskah yang diajukan.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan pendekatan deskriptif partisipatif yang menempatkan mahasiswa sebagai peserta sekaligus mitra aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggambarkan kondisi dan kebutuhan peserta, meningkatkan partisipasi aktif, serta mendorong peningkatan pengetahuan dan keterampilan secara langsung melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan (Dewi et al., 2025; Munawaroh, 2023). Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara daring melalui beberapa tahapan, yaitu *workshop*, refleksi, evaluasi, dan tindak lanjut. Setiap tahapan dirancang untuk mendukung peningkatan pemahaman peserta mengenai penelitian kuantitatif dan penulisan artikel ilmiah secara sistematis dan aplikatif.

2.1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk program penguatan kapasitas mahasiswa melalui sosialisasi pedoman penulisan artikel ilmiah berbasis metode penelitian kuantitatif. Program pelatihan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan siap untuk dipublikasikan. Adapun rangkaian kegiatan dalam program ini mencakup *workshop*, evaluasi, serta tindak lanjut guna memastikan efektivitas dan keberhasilan pelaksanaan program.

a. Workshop

Kegiatan *workshop* ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah yang berkualitas. Pelaksanaannya dikemas dalam bentuk pelatihan penulisan artikel ilmiah yang menyajikan berbagai materi terkait pedoman penulisan berbasis metode penelitian kuantitatif. Materi yang diberikan mencakup standar penulisan ilmiah, etika penelitian, pentingnya menjaga orisinalitas serta upaya pencegahan plagiarisme, teknik penulisan yang efektif, hingga tata cara penyusunan artikel ilmiah yang baik dan sesuai kaidah (Baharuddin et al., 2025).

b. Refleksi

Kegiatan sosialisasi ini akan ditutup dengan sesi refleksi pada akhir pelaksanaan. Peserta bersama tim pelaksana PKM akan melakukan evaluasi terhadap proses, hasil kegiatan, serta tingkat pemahaman yang telah diperoleh. Hasil refleksi tersebut akan dijadikan dasar bagi tim PKM dalam merancang langkah tindak lanjut, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Tindak lanjut jangka pendek berupa sesi tanya jawab dan diskusi lanjutan untuk memperdalam pemahaman peserta, sedangkan tindak lanjut jangka panjang direncanakan dalam bentuk *workshop* lanjutan yang membahas panduan penulisan artikel ilmiah dengan pendekatan metode penelitian kuantitatif (Baharuddin et al., 2025).

c. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan program serta mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan *workshop*. Evaluasi dilaksanakan secara sistematis melalui beberapa metode, yaitu:

1. *Pre-test* dan *Post-test*

Pre-test diberikan sebelum kegiatan *workshop* dimulai untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta terkait penulisan artikel ilmiah berbasis metode penelitian kuantitatif. Selanjutnya, *post-test* diberikan setelah kegiatan selesai untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan.

2. Penilaian Hasil Latihan Peserta

Peserta diberikan tugas praktik berupa penyusunan kerangka artikel ilmiah sederhana berbasis metode penelitian kuantitatif. Hasil latihan tersebut digunakan sebagai indikator untuk menilai kemampuan peserta dalam memahami struktur dan teknik penulisan artikel ilmiah.

3. Pengumpulan Umpan Balik Peserta

Evaluasi juga dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada peserta untuk mengetahui tingkat kepuasan, kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan, serta saran untuk perbaikan program di masa mendatang.

d. Tindak Lanjut

Sebagai upaya untuk memastikan keberlanjutan manfaat dari kegiatan yang telah dilaksanakan, tim pelaksana akan melakukan tindak lanjut berupa kegiatan pendampingan kepada peserta. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu peserta dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama *workshop*. Tindak lanjut yang dilakukan meliputi:

1. Pendampingan Penyusunan Artikel Ilmiah

Peserta diberikan kesempatan untuk berkonsultasi dengan tim pelaksana terkait kendala yang dihadapi dalam proses penyusunan artikel ilmiah berbasis metode penelitian kuantitatif.

2. Diskusi Lanjutan Secara Daring

Diskusi lanjutan dilakukan melalui media komunikasi daring seperti grup diskusi atau email untuk memberikan bimbingan tambahan serta menjawab pertanyaan peserta setelah kegiatan *workshop* selesai.

3. Monitoring Perkembangan Peserta

Tim pelaksana akan memantau perkembangan peserta dalam menyusun artikel ilmiah sebagai bentuk tindak lanjut dari kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan.

2.2. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang berdasarkan kebutuhan mitra yang telah disepakati bersama. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif, edukatif, dan aplikatif, dengan melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Adapun metode pendekatan yang ditawarkan meliputi:

1. Pendekatan Edukatif

Pendekatan ini dilakukan melalui pemberian materi secara sistematis mengenai konsep dasar penelitian kuantitatif, jenis-jenis penelitian kuantitatif, penyusunan desain penelitian, teknik pengumpulan data, serta dasar-dasar analisis data statistik. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai struktur penulisan artikel ilmiah, etika penelitian, serta pentingnya menjaga orisinalitas karya ilmiah. Pendekatan edukatif bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konseptual peserta terhadap metodologi penelitian kuantitatif dan penulisan jurnal ilmiah.

2. Pendekatan Praktis (*Hands-on Training*)

Pendekatan ini dilakukan melalui kegiatan praktik langsung yang melibatkan peserta dalam penyusunan rancangan penelitian kuantitatif sederhana serta latihan mengolah data menggunakan perangkat lunak statistik. Peserta juga diberikan pelatihan dalam menyusun draft artikel ilmiah berdasarkan hasil penelitian kuantitatif, mulai dari penyusunan pendahuluan, metode penelitian, hasil, hingga pembahasan.

3. Pendekatan Pendampingan (*Mentoring*)

Tim pelaksana memberikan pendampingan secara berkelanjutan kepada peserta dalam menyusun artikel ilmiah berbasis penelitian kuantitatif. Pendampingan dilakukan melalui diskusi langsung maupun komunikasi daring untuk membantu peserta mengatasi kesulitan dalam penyusunan desain penelitian, analisis data, serta penulisan artikel ilmiah.

4. Pendekatan Kolaboratif

Pendekatan ini dilakukan melalui diskusi kelompok dan kerja sama antar peserta dalam menyusun rancangan penelitian dan artikel ilmiah. Melalui pendekatan kolaboratif ini, peserta dapat saling bertukar ide, pengalaman, serta memperoleh umpan balik dari sesama peserta dan tim pelaksana, sehingga meningkatkan kualitas pemahaman dan hasil penulisan ilmiah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema "*Sosialisasi Penelitian Kuantitatif dan Penulisan Jurnal bagi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Terbuka*" telah dilaksanakan secara *virtual* melalui daring dan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa Pascasarjana Universitas Terbuka dari berbagai program studi yang memiliki ketertarikan dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah. Pelaksanaan kegiatan secara daring memberikan kemudahan bagi peserta untuk mengikuti kegiatan dari lokasi masing-masing tanpa terkendala jarak dan waktu. Walaupun dilakukan secara *online*, proses pelaksanaan kegiatan tetap berjalan lancar dan kondusif karena didukung dengan penyampaian materi yang komunikatif, penggunaan media presentasi yang menarik, serta interaksi aktif antara narasumber dan peserta selama kegiatan berlangsung.

Sebelum kegiatan inti dilaksanakan, tim pelaksana terlebih dahulu melakukan tahap persiapan yang meliputi penyusunan materi pelatihan, koordinasi internal tim, penyusunan jadwal kegiatan, pembuatan media presentasi, serta penyebaran informasi kegiatan kepada peserta. Selain itu, tim pelaksana juga menyiapkan perangkat pendukung kegiatan *virtual* seperti *platform* konferensi daring, daftar hadir peserta, serta media komunikasi untuk diskusi dan pendampingan lanjutan.

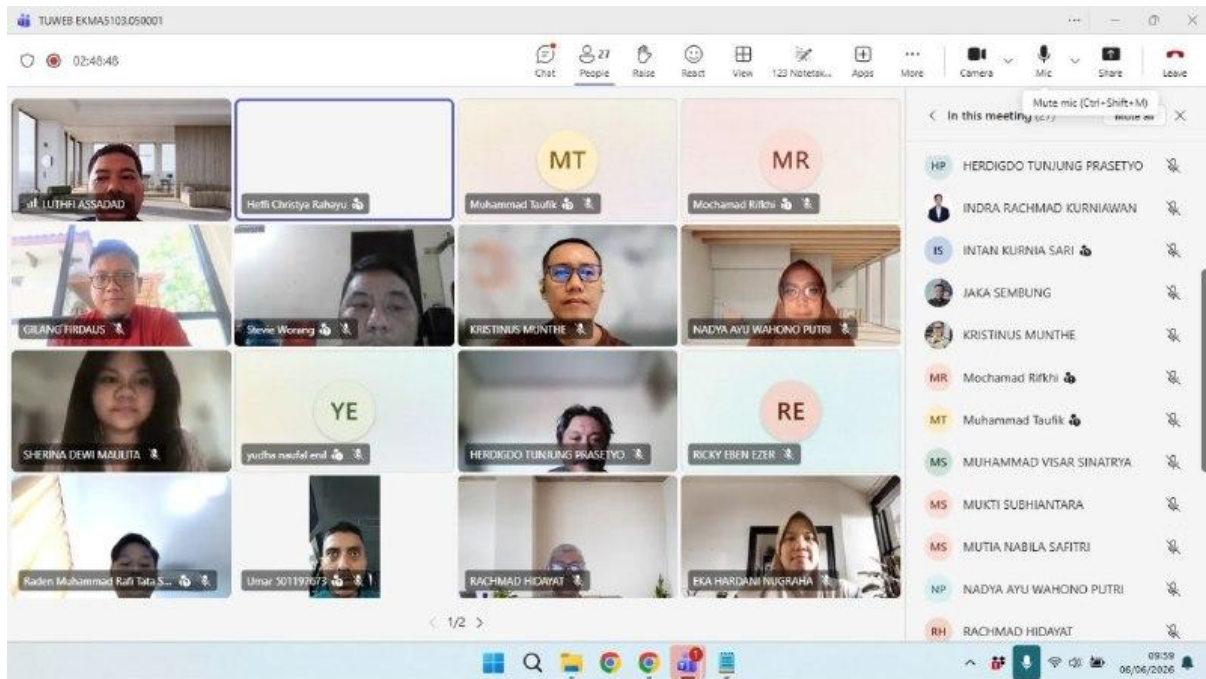
Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembukaan dan penyampaian tujuan kegiatan kepada seluruh peserta. Dalam sesi awal, narasumber menjelaskan pentingnya pemahaman metodologi penelitian kuantitatif dan kemampuan menulis artikel ilmiah bagi mahasiswa pascasarjana, terutama dalam mendukung penyelesaian tugas akhir dan publikasi ilmiah. Peserta diberikan pemahaman bahwa kemampuan penelitian dan penulisan ilmiah merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa dalam dunia akademik.

Pada sesi *workshop*, materi pertama yang disampaikan berkaitan dengan konsep dasar penelitian kuantitatif. Narasumber menjelaskan mengenai jenis-jenis penelitian kuantitatif, penentuan variabel penelitian, penyusunan hipotesis, teknik pengumpulan data, hingga metode analisis data kuantitatif. Dalam sesi ini, peserta terlihat sangat antusias karena sebagian besar mahasiswa mengaku masih mengalami kesulitan dalam menentukan variabel penelitian dan memilih metode analisis data yang sesuai dengan topik penelitian mereka. Kegiatan berlangsung secara interaktif melalui sesi diskusi dan tanya jawab antara peserta dan narasumber. Banyak peserta yang mengajukan pertanyaan terkait penyusunan kerangka penelitian, teknik menentukan indikator variabel, penggunaan analisis statistik, serta cara menginterpretasikan hasil penelitian kuantitatif. Selain itu, beberapa peserta juga menyampaikan kendala yang mereka alami dalam penggunaan aplikasi pengolahan data statistik dan penyesuaian metode penelitian dengan permasalahan yang diteliti.

Pada sesi berikutnya, narasumber menyampaikan materi mengenai teknik penulisan artikel ilmiah yang baik dan sesuai dengan standar publikasi jurnal. Materi yang diberikan meliputi struktur artikel ilmiah, teknik penyusunan abstrak, penulisan pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, hingga teknik penulisan daftar pustaka dan sitasi. Narasumber juga menjelaskan pentingnya penggunaan bahasa akademik yang sistematis serta strategi memilih jurnal ilmiah yang sesuai dengan bidang penelitian peserta.

Selain penyampaian materi, peserta juga diberikan latihan praktik sederhana berupa penyusunan kerangka artikel ilmiah berbasis penelitian kuantitatif. Melalui kegiatan praktik tersebut, peserta dapat memahami secara langsung tahapan penyusunan artikel ilmiah secara lebih aplikatif. Peserta diminta mencoba menyusun bagian pendahuluan, menentukan metode penelitian yang sesuai, serta menyusun sistematika artikel ilmiah berdasarkan topik penelitian masing-masing.

Kegiatan praktik mendapatkan respons yang sangat baik dari peserta. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta yang aktif berdiskusi dan meminta masukan terkait draft penelitian maupun artikel yang sedang mereka susun.



Gambar 1. Kegiatan Bimbingan Metode Kuantitatif kepada Mahasiswa

Beberapa peserta bahkan menyampaikan contoh judul penelitian mereka untuk didiskusikan bersama narasumber dan peserta lainnya. Situasi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi tidak hanya menjadi sarana penyampaian materi, tetapi juga menjadi ruang konsultasi akademik bagi mahasiswa.

Selain membahas teknik penulisan artikel ilmiah, narasumber juga memberikan edukasi mengenai etika publikasi ilmiah, seperti pentingnya menjaga orisinalitas tulisan, menghindari plagiarisme, serta penggunaan teknik sitasi yang benar. Peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya integritas akademik dalam proses penelitian dan publikasi ilmiah agar artikel yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan sesuai dengan standar jurnal ilmiah. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan tersebut, diperoleh beberapa capaian sebagai berikut:

1. **Peningkatan Pemahaman Konsep Penelitian Kuantitatif**
Peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep dasar penelitian kuantitatif, mulai dari penentuan masalah penelitian, penyusunan variabel, perumusan hipotesis, hingga teknik pengumpulan data. Melalui penyampaian materi dan diskusi interaktif, peserta memahami pentingnya metodologi penelitian yang sistematis untuk menghasilkan penelitian yang valid dan reliabel.
2. **Peningkatan Kemampuan Menyusun Desain Penelitian dan Analisis Data**
Peserta mulai mampu menyusun desain penelitian kuantitatif secara lebih terstruktur, termasuk menentukan populasi dan sampel, memilih teknik pengumpulan data, serta menyesuaikan metode analisis dengan tujuan penelitian. Selain itu, peserta juga memperoleh pemahaman mengenai dasar penggunaan analisis statistik dan pemanfaatan perangkat lunak pendukung analisis data dalam penelitian ilmiah.
3. **Peningkatan Kemampuan Penulisan Artikel Ilmiah**
Peserta memahami struktur dan sistematika penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal akademik. Materi yang diberikan membantu peserta memahami teknik penyusunan abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, hingga penulisan kesimpulan dan daftar pustaka. Peserta juga mulai memahami penggunaan bahasa akademik yang baik dan teknik penulisan ilmiah yang sistematis.
4. **Peningkatan Partisipasi dan Keaktifan Peserta**
Pelaksanaan kegiatan secara virtual berlangsung interaktif dan mendapat antusiasme yang tinggi dari peserta. Hal ini terlihat dari aktifnya peserta dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Banyak peserta menyampaikan pertanyaan terkait kendala yang mereka hadapi dalam

penyusunan proposal penelitian, penentuan variabel penelitian, pemilihan teknik analisis data, serta proses penulisan artikel ilmiah.

5. Evaluasi *Pre-test* dan *Post-test*

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan *workshop*. Perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam memahami konsep penelitian kuantitatif, penyusunan desain penelitian, teknik analisis data, serta sistematika penulisan artikel ilmiah. Hasil tersebut menjadi indikator bahwa metode pelatihan yang digunakan berjalan efektif dan mampu meningkatkan kompetensi akademik peserta.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar, interaktif, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta motivasi mahasiswa dalam bidang penelitian kuantitatif dan penulisan artikel ilmiah. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas karya ilmiah mahasiswa dan mendukung terciptanya budaya akademik yang lebih produktif di lingkungan Pascasarjana Universitas Terbuka.

3.2. Luaran yang Dicapai

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Sosialisasi Penelitian Kuantitatif dan Penulisan Jurnal bagi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Terbuka” menghasilkan beberapa luaran yang menunjukkan keberhasilan kegiatan dalam meningkatkan kompetensi akademik peserta. Luaran yang dicapai tidak hanya berupa peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan, tetapi juga menghasilkan produk akademik yang dapat mendukung pengembangan budaya penelitian dan publikasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi. Adapun luaran yang berhasil dicapai dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya Pemahaman Mahasiswa tentang Penelitian Kuantitatif
Peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep dasar penelitian kuantitatif, penyusunan desain penelitian, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan peserta dalam menyusun rancangan penelitian secara lebih sistematis setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan *workshop*.
2. Meningkatnya Kemampuan Penulisan Artikel Ilmiah
Peserta mampu memahami struktur dan sistematika penulisan artikel ilmiah sesuai standar jurnal akademik. Selain itu, peserta juga memahami teknik penulisan abstrak, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta teknik sitasi dan penyusunan daftar pustaka yang benar. Kemampuan tersebut menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah yang berkualitas.
3. Tersusunnya *Draft* Awal Artikel Ilmiah Peserta
Melalui sesi praktik dan pendampingan, beberapa peserta telah berhasil menyusun *draft* awal artikel ilmiah sederhana berdasarkan topik penelitian masing-masing. *Draft* artikel tersebut disusun berdasarkan kaidah penulisan ilmiah dan diarahkan agar dapat dikembangkan menjadi artikel yang siap dipublikasikan pada jurnal ilmiah.
4. Tersusunnya Laporan Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
Sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program, tim pelaksana berhasil menyusun laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memuat proses pelaksanaan kegiatan, hasil kegiatan, evaluasi, serta capaian program. Laporan ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi akademik dan referensi untuk pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang.
5. Publikasi Ilmiah dari Hasil Kegiatan Pengabdian
Luaran lain yang ditargetkan dan dicapai dari kegiatan ini adalah penyusunan artikel ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah. Publikasi tersebut bertujuan untuk menyebarluaskan informasi mengenai pelaksanaan sosialisasi penelitian kuantitatif dan penulisan jurnal ilmiah, sekaligus menjadi media berbagi pengalaman dan praktik baik dalam peningkatan kompetensi akademik mahasiswa pascasarjana. Artikel hasil kegiatan direncanakan untuk dipublikasikan pada jurnal

pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional agar dapat menjadi referensi bagi akademisi, mahasiswa, maupun pelaksana kegiatan pengabdian lainnya yang memiliki fokus serupa dalam pengembangan kemampuan penelitian dan publikasi ilmiah.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa sosialisasi penelitian kuantitatif dan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa Pascasarjana Universitas Terbuka telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi akademik peserta. Melalui kegiatan workshop, diskusi, praktik penyusunan artikel, serta pendampingan, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep dasar penelitian kuantitatif, penyusunan desain penelitian, teknik analisis data, dan sistematika penulisan artikel ilmiah sesuai standar jurnal akademik.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menyusun karya ilmiah berbasis penelitian kuantitatif. Selain itu, peserta juga mulai mampu menyusun draft awal artikel ilmiah dan memahami pentingnya etika publikasi, penggunaan sitasi yang benar, serta menjaga orisinalitas karya ilmiah. Antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang dilakukan mampu menjadi sarana edukasi sekaligus konsultasi akademik yang efektif.

Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa, serta mendukung terbentuknya budaya akademik yang lebih produktif di lingkungan perguruan tinggi. Keberlanjutan program melalui pendampingan lanjutan dan workshop tingkat lanjut juga menjadi langkah penting dalam meningkatkan kemampuan penelitian dan penulisan ilmiah peserta secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abulibdeh, A., Baya Chatti, C., Alkhereibi, A., & El Menshawy, S. (2025). A Scoping Review of the Strategic Integration of Artificial Intelligence in Higher Education: Transforming University Excellence Themes and Strategic Planning in the Digital Era. *European Journal of Education*, 60(1), e12908. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/ejed.12908>
- Alam, M. ., Rachman, H. ., & Putri, I. L. . (2024). Sosialisasi Penelitian Kuantitatif Dan Penulisan Jurnal Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Urnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(1), 199–204.
- Aregaw, Y. G., Endris, E. A., & Bojago, E. (2023). Factors Affecting the Competence Level of Agricultural Extension Agents: A Comprehensive Analysis of Core Competencies in Northwestern Ethiopia. *Education Research International*, 2023(1), 7928467. <https://doi.org/https://doi.org/10.1155/2023/7928467>
- Badrun, A., Tom, K., Sitti, L., & Patahuddin, M. (2024). The development of high school students' statistical literacy across grade level. *Mathematics Education Research Journal*, 36(1), 1–29. <https://doi.org/10.1007/s13394-023-00449-x>
- Baharuddin, S. R., Junaeda, S., Sakmawati, S., Siddiq, N. J. S., & Ali, A. M. (2025). Sosialisasi Panduan Penulisan Artikel Ilmiah Menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 19–25. <https://doi.org/10.35580/jhp2m.v4i1.7200>
- Dasrimin, H., & Kunci, K. (2025). *Sosialisasi dan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Publikasi Jurnal*. 01(05), 282–287.
- Dewi, I. G. A. R. P., Mirayani, L. P. M., & Nugraha, P. G. W. S. (2025). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Digital QRIS sebagai Alat Pembayaran pada UMKM Tenun Lestari Bali. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(5), 503–508. <https://doi.org/10.62335/besiru.v2i5.1283>
- Friedrich, A., Schreiter, S., Vogel, M., Genschow, S. B., Brünken, R., Kuhn, J., Lehmann, J., & Malone, S. (2024). What shapes statistical and data literacy research in K - 12 STEM education ? A

- systematic review of metrics and instructional strategies. *International Journal of STEM Education*. <https://doi.org/10.1186/s40594-024-00517-z>
- Iriyani, S. A., Hadi, H. S., Ardian, D., & Hafizin, H. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Kota Mataram. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3 SE-Articles), 2790–2805. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.651>
- Material, S., & Quality, T. (2023). *The Impact of Research Methodology and Statistics Mastery on the Quality of Student Theses in Elementary School Teacher Education Department*. 15, 4226–4239. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.4172>
- Munawaroh, S. (2023). Pelatihan Interaktif Penggunaan Aplikasi Digital QRIS sebagai Alat Pembayaran pada UMKM di Desa Kraton, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 480–485. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.615>
- Samad, I. S., Akbar, I., Alamsyah, Wahyuni, S., & Al As'ary, M. (2025). Optimalisasi Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Melalui Mendeley Workshop Series. *PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(06), 2177–2186.
- Sarmini, S., Febrianti, D. R., & Yuliana, D. (2024). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Kampus Merdeka Fakultas Ilmu Komputer. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(5), 839–843. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.3108>
- Shamsuddin, F., Zabidi, A., & Razak, A. (2023). *Development of a Model for Data-Driven Decision Making : Critical Skills for School Leaders*. 8(12), 1–20.
- Zahra, N. A. (2026). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah untuk Meningkatkan Profesionalisme Mahasiswa dalam Penyusunan Artikel dan Publikasi di Jurnal SINTA. *Jurnal Mediasi*, 5(1), 64–74.

Halaman ini dikosongkan